

Akses Meluas, Saatnya Meningkatkan Kualitas



Badan Penelitian dan Pengembangan
Kemdikbud
2019

PISA

Indonesia pada PISA 2018



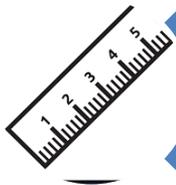
399 satuan pendidikan,
12.098 peserta didik



Beralih dari penilaian berbasis kertas menjadi berbasis komputer

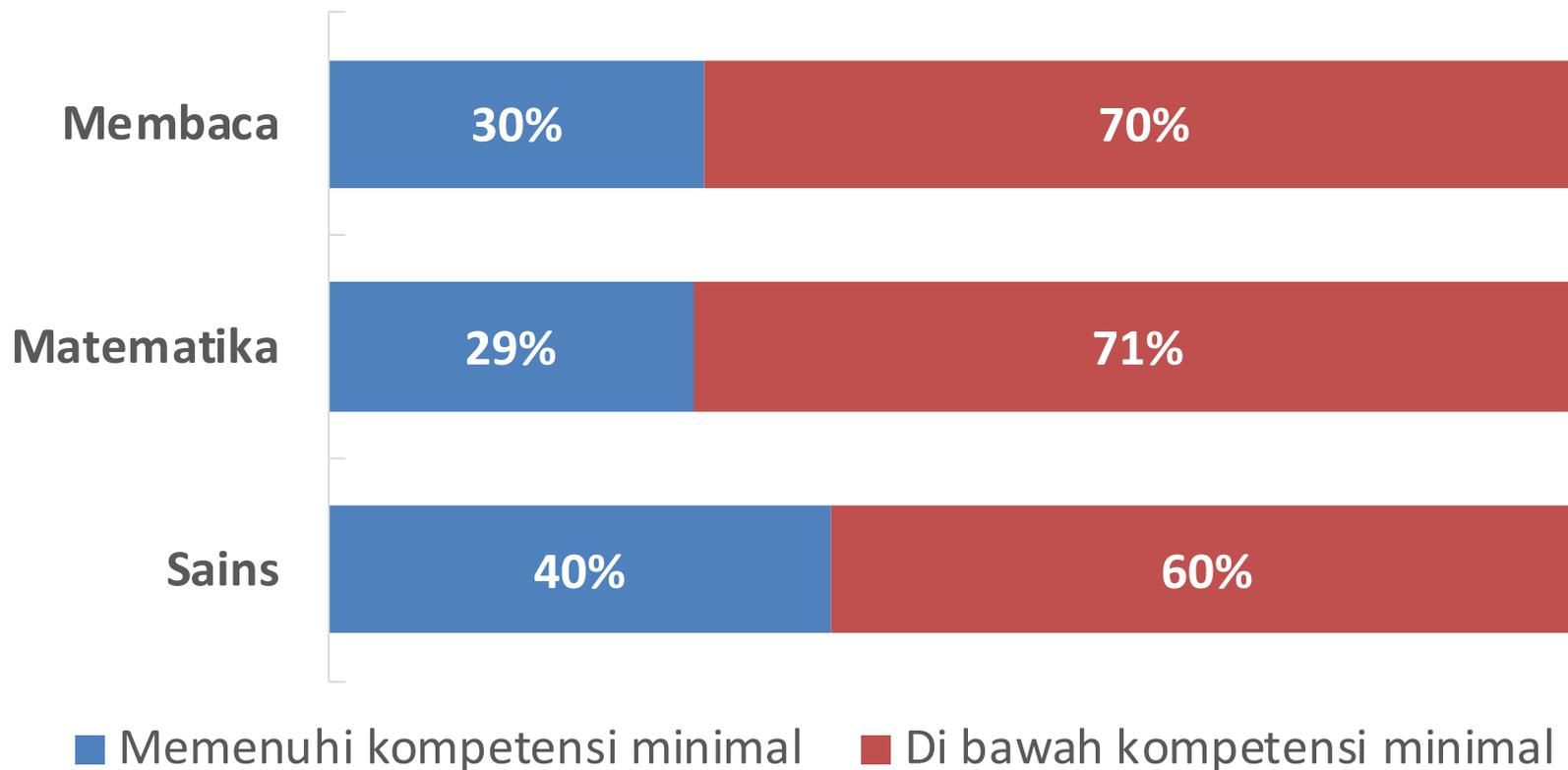


Oversample dua provinsi: DKI dan DIY



Domain yang diukur adalah **membaca**, selain itu dilakukan juga penilaian matematika, sains, literasi keuangan, kompetensi global

Pekerjaan Rumah Memanggil Kita



Secara Umum Siswa Mengalami Kesulitan Menginterpretasikan Isi Bacaan Panjang

Apa tujuan utama bacaan ini?

- Untuk memberikan argumen bahwa produk susu dapat mempercepat penurunan berat badan.
- Untuk membandingkan produk olahan *Susu Cempaka* dengan produk susu lainnya.
- Untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai risiko yang berkaitan dengan penyakit jantung.
- Untuk mendukung penggunaan produk olahan *Susu Cempaka*. * (kunci)

Opsi 1 dan 3 banyak dipilih siswa karena terdapat pada bacaan. Sedangkan kunci jawaban yang benar tidak secara eksplisit ditemukan dalam bacaan. Siswa perlu memahami seluruh isi bacaan untuk dapat menentukan tujuan utama.



SUSU CEMPAKA

Tentang Kami Produk Nutrisi

Nilai Nutrisi Susu: *Beragam Manfaat!*

Produk olahan *Susu Cempaka* mengandung nutrisi utama, seperti kalsium, protein, vitamin D, vitamin B12, riboflavin, dan potasium. Vitamin dan mineral ini membuat produk olahan *Susu Cempaka* menjadi bagian penting dari pola makan sehat. Mengonsumsi produk olahan *Susu Cempaka* setiap hari merupakan cara yang luar biasa untuk memastikan Anda mendapatkan vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh.

Mengonsumsi produk olahan *Susu Cempaka* akan mempercepat penurunan berat badan dan membantu menjaga berat badan yang ideal. Susu meningkatkan kekuatan dan kepadatan tulang. Susu bahkan memperbaiki kesehatan jantung dan membantu mencegah kanker. Segelas susu mengandung vitamin, mineral, dan banyak manfaat kesehatan.

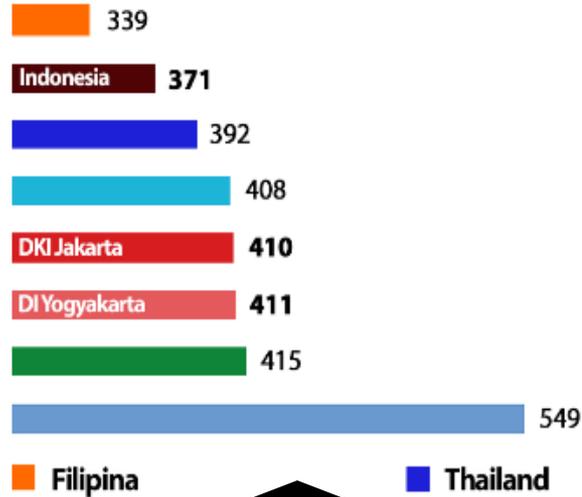
Menurut dr. Bill Sears, professor klinis bagian anak di Universitas California di Irvine, susu memiliki banyak nutrisi penting. Asosiasi Produk Susu Internasional atau International Dairy Foods Association (IDFA) mendukung gagasan ini. IDFA juga menyebutkan banyak profesional dan kelompok kesehatan berpandangan sama.

"Susu mengandung satu paket lengkap sembilan nutrisi penting. Selain menjadi sumber kalsium dan vitamin D yang sempurna, susu juga merupakan sumber vitamin A, protein, dan potasium yang baik. Produk susu disarankan oleh para dokter. Peran susu dalam pola makan sehat telah ditanamkan oleh masyarakat sains dan sadar gizi sejak lama. Termasuk di dalam kelompok masyarakat ini adalah National Osteoporosis Foundation (Yayasan Osteoporosis Nasional), Surgeon General (Kelompok Ahli Bedah Umum), National Institutes of Health (Institut Kesehatan Nasional), American Medical Association's Council of Scientific Affairs (Dewan Asosiasi Medis Amerika untuk Urusan Ilmiah), dan banyak lagi organisasi kesehatan terkemuka lainnya."

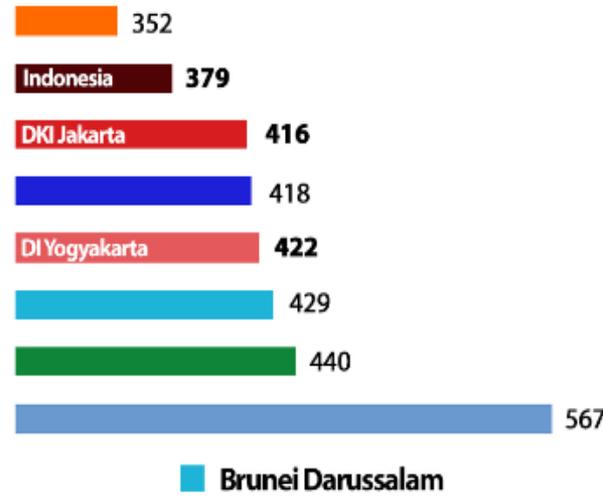
Disparitas Kemampuan antar Wilayah: Skor Membaca DKI dan DIY Sejajar dengan Malaysia dan Brunei



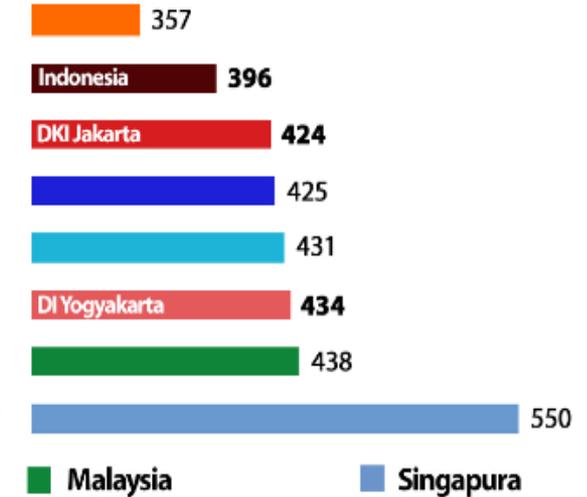
MEMBACA



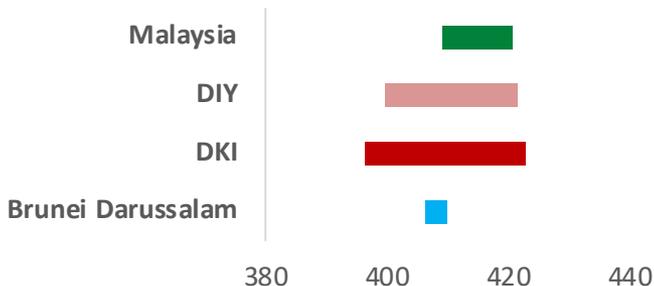
MATEMATIKA



SAINS



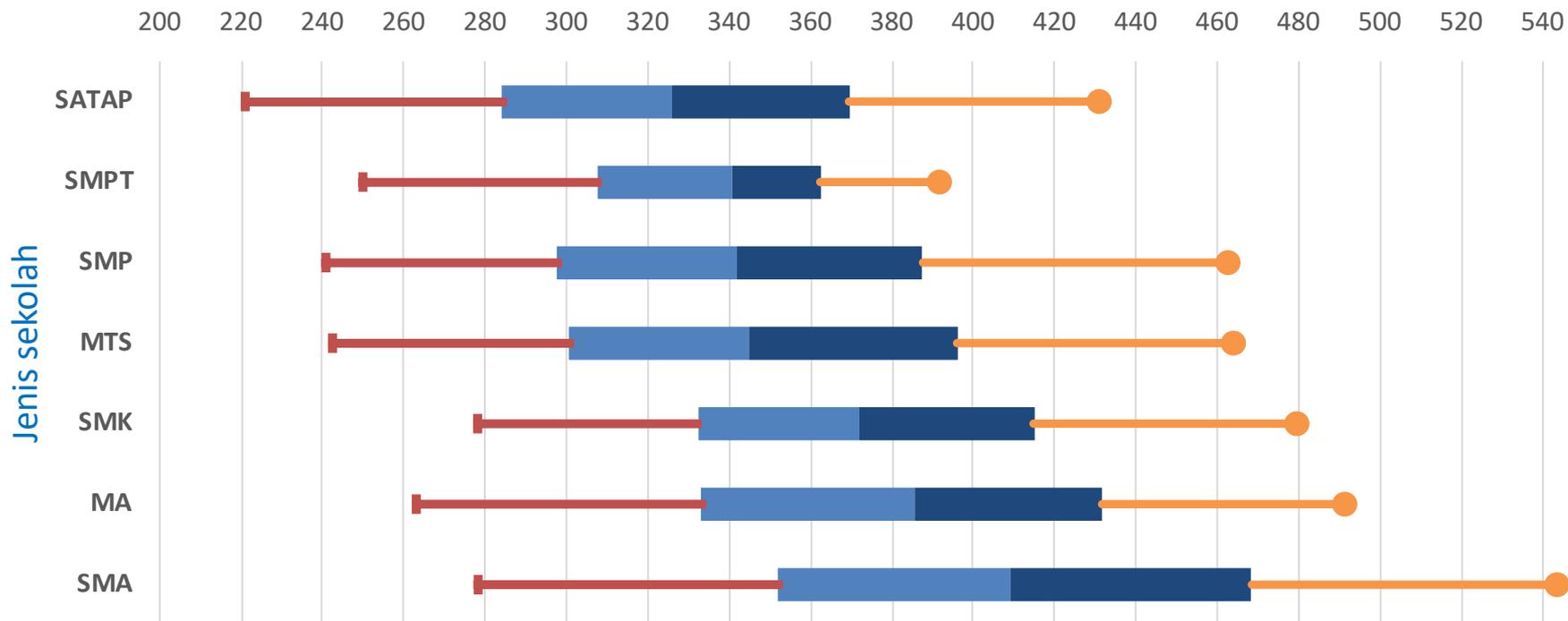
95% Confidence Interval
Skor Membaca



Pada PISA 2018, dilakukan oversample provinsi DIY dan DKI. Hasil menunjukkan skor membaca DKI dan DIY sejajar dengan Malaysia dan Brunei. Namun hal ini juga menunjukkan disparitas mutu yang lebar di Indonesia

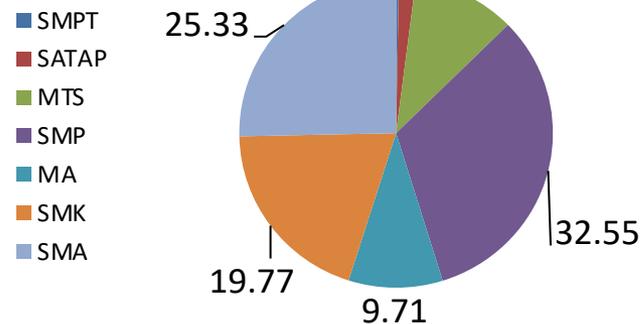
Terjadi Disparitas Mutu antar Jenjang Pendidikan

Skor membaca PISA 2018

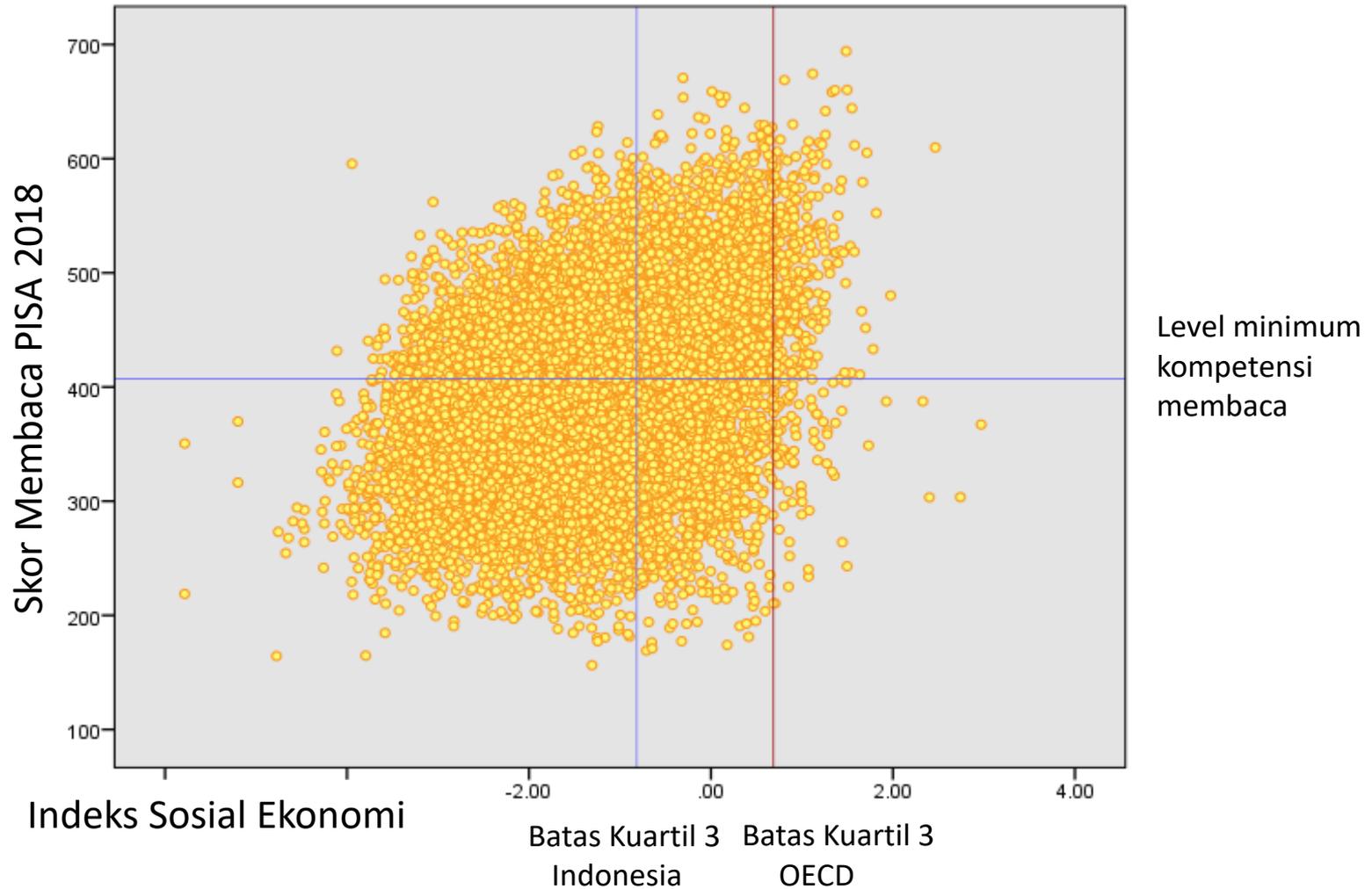


- persentil 5 - 25
- persentil 25 - 50
- persentil 50 - 75
- persentil 75 - 95

% Sampel



Siswa Kurang Beruntung Secara Ekonomi Tetap Mampu Berprestasi



Sistem pendidikan Indonesia memberikan kesempatan yang sama untuk meraih prestasi kepada siswa dengan latarbelakang sosial ekonomi keluarga kurang menguntungkan.

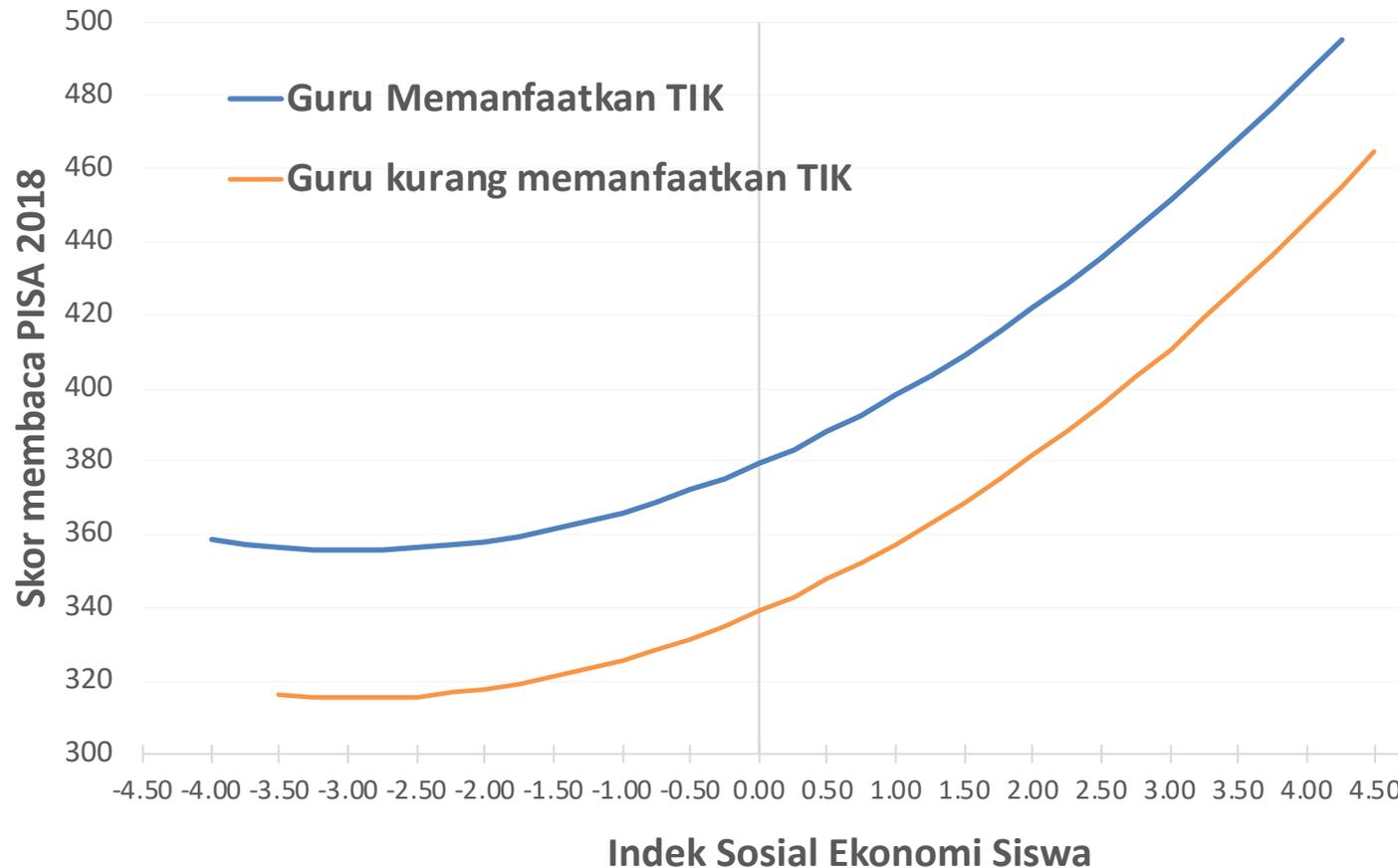


KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Belajar dari PISA, apakah yang dapat dilakukan?



Manfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran



Siswa dengan latarbelakang sosial ekonomi yang sama memiliki skor membaca **40 poin lebih tinggi** ketika diajar oleh guru yang memanfaatkan TIK. Hal ini menunjukkan memiliki infrastruktur TIK tidak cukup, gunakanlah dalam pembelajaran.

Strategi Pembelajaran Efektif: Libatkan Siswa Dalam Membaca

Siswa yang mengaku sering dilibatkan guru dalam pelajaran membaca, memiliki skor membaca **30 poin** lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak pernah atau jarang terlibat.



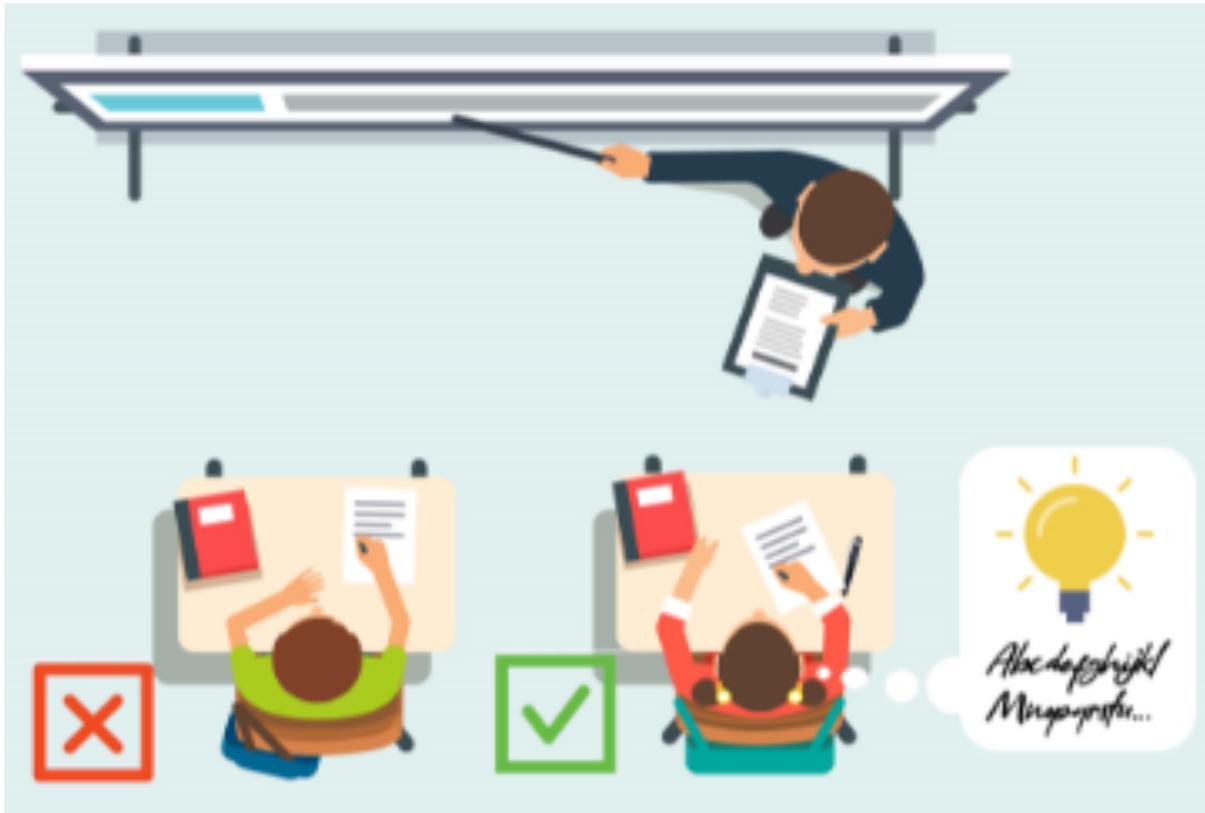
Strategi yang dapat digunakan untuk melibatkan siswa antara lain: mengajak siswa berpendapat, membuat daftar tokoh, menceritakan kembali isi bacaan, mengaitkan isi bacaan dengan kejadian di sekitar, membandingkan isi bacaan dengan bacaan lain pada topik yang sama, menentukan isi bacaan yang disukai ataupun yang tidak disukai, serta memberikan pertanyaan pemantik untuk mendorong semua siswa memahami bacaan.

Membaca Nyaring Bukan Cara yang Efektif



Hasil PISA menunjukkan strategi membacakan nyaring suatu bacaan bagi siswa lainnya tidak efektif untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan bagi siswa usia 15 tahun. Berkonsentrasi pada isi bacaan, menandai atau merangkum dengan kata-kata sendiri terbukti efektif untuk memahami isi bacaan.

Merangkum \neq Menyalin



Ketika guru memberikan tugas untuk merangkum, perlu dipastikan bahwa siswa benar-benar merangkum dengan kata-katanya sendiri, tidak sekedar menyalin isi bacaan. Aktivitas merangkum yang efektif dalam menumbuhkan kemampuan membaca adalah yang mampu menangkap hal-hal yang penting dan menuliskannya kembali dengan kreativitas sendiri.

Perkaya Jenis Bacaan Siswa

Siswa perlu dibiasakan dengan jenis dan format bacaan yang beragam. **1 dari 3 siswa** Indonesia mengaku hanya sekali atau bahkan tidak pernah diberikan tugas membaca teks yang berisi diagram atau peta serta teks berbasis digital.



Salah satu soal PISA 2018 yang sangat sulit bagi siswa Indonesia berasal dari bacaan yang berisi peta perairan dunia. Hanya 1 dari 30 siswa Indonesia yang mampu menjawab benar soal tersebut.

Membaca untuk Mengisi Waktu Luang



Siswa yang menghabiskan lebih banyak waktu dalam seminggu untuk membaca sebagai hiburan di waktu luang, capaian skor PISA-nya lebih tinggi 50 poin.



50+



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

TERIMA KASIH



<http://litbang.kemdikbud.go.id>



@litbangdikbud



@litbangdikbud



Balitbang Kemendikbud